

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam aspek-aspek kehidupan termasuk pada setiap rencana bisnis. Menurut Rainer dan Cegielski (2011) Teknologi Informasi (TI) merupakan alat dengan basis komputer yang dipergunakan bagi pengguna dalam bekerja dengan informasi serta mendukung akan kebutuhan informasi dan sebagai pengolah informasi dari suatu organisasi. Teknologi informasi sangat penting untuk digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil, dimana teknologi informasi dibutuhkan untuk peningkatan pada layanan bisnis yang perusahaan kelola dengan menciptakan efisiensi waktu serta biaya. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) juga menciptakan transformasi pada suatu sistem perdagangan, transaksi dan pembayaran.

Pengadopsian sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) oleh UMKM adalah sesuatu yang perlu dilakukan untuk tetap dapat menjaga eksistensi dan mampu berkompetisi, UMKM harus mengadopsi TI sesuai tingkatan maupun ukuran dari perusahaan. Apabila UMKM tidak secepatnya menggunakan TI maka UMKM akan tetap lemah dalam hal pemasaran, perdagangan, keterampilan manajerial sehingga sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Dalam penelitian Maksoud dan Youssef (2003:50) menyatakan bahwa perkembangan TI dan penggunaan TI pada perusahaan berskala UMKM dianggap sebagai

penyelamat bagi perusahaan berskala UMKM hal tersebut karena TI memberikan alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional serta manajemen.

Salah satu dari bentuk teknologi informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Grande, Estebanez, dan Colomina (2011), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan baik dari bisnis atau organisasi. Sistem tersebut merupakan penggabungan antara metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi: antarmuka pengguna, komputer dan perangkat lunak yang canggih. UMKM harus mampu bersaing dalam hal harga, kualitas, service, struktur biaya, dan kepuasan customer. Dalam penguatan persaingan tersebut yang dibutuhkan oleh UMKM merupakan informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Menurut Grande *et al* (2011) sistem informasi akuntansi apabila bergabung dengan TI akan memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi secara luas bukan hanya memiliki peran sebagai penyedia sistem pencatatan, melainkan merupakan sistem yang digunakan untuk proses pengolahan informasi keuangan sehingga mampu menghasilkan data yang kompeten dan kritis, serta mudah dilakukan analisis untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Dengan standar dan prosedur yang jelas maka akan membentuk alat ukur yang dapat digunakan sebagai pemantau kinerja perusahaan.

Pada era industri 4.0 UMKM harus mampu melakukan peningkatan pada kualitas laporan keuangan karena besar kemungkinannya dapat mempermudah dalam hal memperoleh pinjaman modal, baik dari perbankan maupun lembaga

lain selain bank. Sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan UMKM menjadi sangat penting bagi kinerja UMKM untuk kedepannya jika melihat laporan keuangan adalah sumber informasi keuangan untuk proses pengambilan keputusan. Peningkatan jumlah modal akan sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan prospek usahanya.

Selain SIA, penggunaan *e-commerce* merupakan bentuk dari penerapan teknologi dalam hal memasarkan produk baik berupa barang maupun jasa ke segala tempat dan segala segmentasi pasar, dalam bentuk fisik ataupun digital, baik dalam skala nasional sampai dengan skala yang lebih luas yakni internasional. Dengan menggunakan *e-commerce* dapat memberikan kemudahan pada UMKM untuk memasuki pasar global. Selain itu, penggunaan *e-commerce* pada UMKM juga memberikan kemudahan dalam hal membangun mitra bisnis dan terciptanya hubungan yang baik dengan pelanggan (Li & Hong (2017)). Pentingnya peran *e-commerce* dalam perluasan pasar tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kinerja, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Menurut Purbo dan Wahyudi (2001) perusahaan yang menggunakan *e-commerce* akan memperoleh beberapa keuntungan seperti terbukanya sumber aliran pendapatan baru, mampu meningkatkan market exposure, mampu menekan biaya operasional, memperluas jangkauan, meningkatkan loyalitas pelanggan, meningkatkan manajemen pemasok, dan memperpendek waktu produksi serta meningkatkan rantai nilai.

Manfaat *e-commerce* bagi UMKM yang sangat besar, tetapi hanya sedikit UMKM yang telah menggunakan *e-commerce*. Salah satu bentuk *e-commerce* yaitu *marketplace* yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada *liputan6.com* (2020) dari jumlah usaha UMKM yang mencapai angka 64 juta atau setara dengan 99,9 persen dari jumlah keseluruhan usaha-usaha yang beroperasi, hanya 13 persen atau setara 8 juta usaha saja yang menjual barang dagangannya pada platform *marketplace*. Alasan UMKM tidak menggunakan *e-commerce* yaitu tidak tersedianya tenaga ahli yang dibutuhkan di dalam pengelolaan situs.

Di Kabupaten Lumajang, sebenarnya sudah ada media sosial yang menaungi berbagai jenis UMKM di Kabupaten Lumajang seperti facebook dan twitter, tetapi kedua akun tersebut sudah tidak aktif kembali. Akun media sosial tersebut antara lain twitter dengan nama akun UKM Lumajang dan *facebook* dengan nama akun Galerry UKM Lumajang. Pada akun twitter UKM Lumajang terakhir aktif yaitu pada tanggal 23 Desember 2012 sedangkan facebook Galerry UKM Lumajang aktif terakhir kali yaitu pada tanggal 31 Maret 2017, selain sudah tidak digunakan lagi postingan akun tersebut hanya sedikit mengenai produk unggulan UMKM kabupaten Lumajang saja. Hal tersebut menunjukkan jika UMKM di Kabupaten Lumajang kurang tertarik untuk menggunakan *e-commerce* dalam hal pemasaran produk, terutama pada produk unggulan asli Lumajang yang terlihat masih minim penggunaan *e-commerce* dalam proses pengembangan pemasarannya.

Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam menilai kredibilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi kinerja perusahaan (Munawir (1995)). Menurut Sawir (2005:2) kinerja keuangan adalah kondisi yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan. Dalam penelitian ini Variabel kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Profit Margin* karena perusahaan berskala UMKM melakukan pencatatan yang masih sederhana.

Penelitian mengenai pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, salah satunya seperti penelitian oleh Prastika dan Purnomo (2019) memperoleh hasil yang menyatakan SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Didukung dengan hasil penelitian Sinarwati *et al* (2019) pada penelitian tersebut berimplikasi pada peningkatan kinerja UMKM, artinya dengan digunakannya sistem informasi akuntansi UMKM mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya UMKM akan mampu mengetahui dan menganalisis kinerja usahanya. Multiflier efek yang diharapkan terjadi setelah disusun laporan keuangan adalah kemudahan UMKM dalam hal mendapatkan bantuan permodalan dari lembaga keuangan.

Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan suatu usaha, maka UMKM akan mendapatkan informasi yang lebih kredibel dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Artinya, dengan proses pengambilan keputusan yang tepat maka akan membantu

UMKM dalam mewujudkan tujuannya yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya serta meningkatkan pertumbuhan ekuitas. Sedangkan penelitian Wilya (2013) dengan pengambilan sampel UMKM yang terdapat di kota Serpong dengan menggunakan data panel yang memperoleh hasil sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif pada Return on Sales. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi alasan pentingnya penelitian ini.

Penelitian mengenai *e-commerce* terhadap kinerja perusahaan dilakukan oleh Purnata dan Suardikha (2019) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa ditemukan hubungan positif antara *e-commerce* dengan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian tersebut, didapatkan pendapat responden yang menyatakan bahwa semenjak usahanya menggunakan *e-commerce* pesanan yang awalnya dari daerah tempat usaha atau pembeli lokal menjadi lebih luas yaitu dari berbagai daerah. Penelitian Sari (2012) dengan variabel yang sama juga menyimpulkan adanya pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Khan dan Motiwalla (2002) dimana menganalisis laporan keuangan sebanyak 45 perusahaan terbuka di negara Amerika Serikat yang memanfaatkan *e-commerce*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel perusahaan mengalami kenaikan kinerja keuangan setelah menggunakan *e-commerce* dalam kegiatan bisnisnya.

Penelitian ini akan memberikan informasi baru apakah sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dalam peningkatan kinerja UMKM sektor perdagangan dan restoran di Kabupaten Lumajang. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pendukung proses pengambilan keputusan penggunaan sistem

informasi akuntansi dan *e-commerce* untuk memperoleh kinerja perusahaan yang lebih maksimal.

Supaya masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penelitian ini perlu dibatasi variabelnya yakni hanya terbatas pada pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Profit Margin*) pada UMKM sektor perdagangan dan restoran di Kabupaten Lumajang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Profit Margin*) pada UMKM sektor perdagangan dan restoran di kabupaten Lumajang ?
2. Apakah penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Profit Margin*) pada UMKM sektor perdagangan dan restoran di kabupaten Lumajang ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Profit Margin*) pada UMKM sektor perdagangan dan restoran di kabupaten Lumajang

2. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaana(*Profit Margin*) pada UMKM sektor perdagangan dan restoran di kabupaten Lumajang

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UMKM

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun alat masukan bagi pengelolah atau pelaku UMKM untuk proses pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan penggunaan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi dengan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih optimal.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau wawasan kepada peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada UMKM

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi perbendaharaan, ilmupengetahuan, dan koleksi di Perpustakaan STIE Widya Gama Lumajang